

**PENGARUH PROSEDUR, PENCAIRAN, DAN PENGAWASAN
PEMBERIAN KREDIT TERHADAP RISIKO KREDIT MACET
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
KANTOR UNIT SAWOJAJAR MALANG**

Dosen Pembimbing: Fitriyah, S.Sos., MM.

Cicik Rochmani Fatich

08510029

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajahyana 50 Malang

Lending procedures, loan disbursement and credit monitoring is a variable that is closely related in reducing the risk of bad debts. Therefore, this study aimed to determine the effect of credit procedures, loan disbursement, and monitoring these credits toward the risk of bad debts, either partially or simultaneously.

The Testing conducted using multiple linear regression. Before doing the regression test classical assumption test is performed, including tests of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation.

From these results the procedure already qualified lending principles 7p & 5c credit. Simultaneously with a significant level of 10%, lending procedures, loan disbursement, and oversight of credit have a significant effect in reducing the risk of bad debts. Partial variable lending procedures and controls have a significant credit risk toward the level of bad credit, but in this study the variable loan disbursement has no significant effect on the risk of bad debts because of credit disbursement will be made if the procedures and terms of credit have been made by the customer. The most dominant variable in this study is the supervision of credit with a family approach. Independent variables which consist of (lending procedures, loan disbursement, and credit control) could explain the model of the

dependent variable that is non-performing loans amounting to 61.2% while the remaining 38.8% is explained by other independent variables.

ABSTRAK

Prosedur pemberian kredit, pencairan kredit dan pengawasan kredit merupakan variabel yang sangat erat kaitanya dalam mengurangi risiko kredit macet. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prosedur pemberian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit ini terhadap risiko terjadinya kredit macet, baik secara parsial maupun simultan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Dari hasil penelitian ini prosedur pemberian kredit sudah memenuhi syarat prinsip-prinsip 5c & 7p kredit. secara simultan dengan *level of significant* 10%, prosedur pemberian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan dalam mengurangi tingkat risiko kredit macet. Secara parsial variabel prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko kredit macet, akan tetapi dalam penelitian ini variabel pencairan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko kredit macet karena pencairan kredit akan dilaksanakan jika prosedur dan syarat-syarat pengajuan kredit telah dilakukan oleh nasabah. variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pengawasan kredit dengan pendekatan kekeluargaan. Variabel bebas yang terdiri dari (prosedur pemberian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit) dapat menjelaskan model variabel terikat yaitu kredit macet sebesar 61,2% sedangkan sisanya 38,8% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

المستخلص

عملية إعطاء التأجيل ومفتوحة التأجيل وحرسة التأجيل هي من المتغيرة المقيدة في نقصان ثقيلة تأجيل المنتهى. فلذلك هذا البحث يهدف بمعرفة تأثير العملية والمفتوحة والحرسة على إعطاء التأجيل على ثقيلة تأجيل المنتهى أم كانت حرية أو مقيدة.

واختبارها هي تستخدم اختبار متغير مثبت متعدد. وقبلها استخدم عليها اختبار فرضية قادمة التي تشتمل عامة وتنوع المثبتات وخارج المتعدد و كبير الارتباط.

ومن نتائج هذا البحث هي عملية إعطاء التأجيل تملأها الشروط المبادئي 5 ج و 7 ن تأجيلا. أما مقيدة بمراحل المهمة 10% وعملية إعطاء التأجيل ومفتوحته وحرسه تتأثر بالمهمة في نقصان مراحل ثقيلة تأجيل المنتهى. وأما حرية أن متغيرة عملية إعطاء التأجيل وحرسه تتأثر بالمهمة على مراحل ثقيلة تأجيل المنتهى ولكن في هذا البحث أن متغيرة مفتوحة التأجيل لا تتأثر بمهمة على مراحل ثقيلة إعطاء تأجيل المنتهى لأن مفتوحة التأجيل تؤديها إذا عملية وشروط تقديم التأجيل قد عمله المشارك. وأما المتغير الأكبر في هذا البحث هو حرسة التأجيل بمدخل الأسرية. والمتغيرة الحرية تتكون من عملية إعطاء التأجيل ومفتوحة التأجيل وحرسة التأجيل هي تشرح نوع المتغير المقيد هو تأجيل المنتهى حوالي 61،2% وأما باقيته هو 38،8% شرحه على متغيرة حرية غيرها.

Pendahuluan

Perkembangan dunia perbankan sejalan dengan perkembangan ekonomi suatu negara, yang merupakan bagian utama dari kegiatan pemerintah dalam menggalakan sistem perkreditan bagi masyarakat. Kegiatan usaha bank yang utama adalah penghimpunan dan menyalurkan dana masyarakat. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Kegiatan usaha bank tersebut salah satunya adalah dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi bank. Fasilitas kredit yang diberikan oleh

bank merupakan asset terbesar bagi bank. Dalam memberikan fasilitas kredit, bank harus melakukan sebuah penilaian kredit dengan menilai kriteria-kriteria serta aspek penilaian analisis 5C & 7P kredit. Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit adalah : (a) *Character* (watak), penilaian watak calon debitur dimaksudkan untuk mengetahui kemauannya untuk membayar (*willingness to pay*). Penilaian tersebut meliputi moral, sifat, perilaku, tanggung jawab, cara hidup atau gaya yang dianutnya, keadaan keluarga, dan hoby. Ini semua merupakan ukuran kemauan membayar, (b) *Capacity* (kemampuan), penilaian kemampuan membayar dapat dilihat dari kegiatan usaha dan kemampuan mengelola usaha uang akan dibiayai melalui kredit, (c) *Capital* (modal), penilaian terhadap capital perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah modal yang dimiliki calon debitur cukup memadai untuk menjalankan usahanya. Makin besar jumlah modal yang ditanam oleh calon debitur kedalam usaha yang akan dibiayai dengan kredit, makin menunjukkan keseriusan calon debitur menjalankan usahanya, (d) *Collateral* (jaminan), penilaian ini dilakukan untuk mengetahui nilai barang jaminan yang diserahkan calon debitur untuk menutupi risiko kegagalan pengembalian kredit yang akan diperolehnya, (e) *Condotion* (keadaan), penilaian condition ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pada suatu saat disuatu daerah yang mungkin akan mempengaruhi kelancaran usaha calon debitur. Kondisi ekonomi ini mencakup juga peraturan atau kebijaksanaan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan perekonomian yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan usaha calon debitur.

Sedangkan penilaian dengan analisis 7P kredit adalah sebagai berikut : (a) *Personality*, menilai nasabah dari segi kepribadiannya juga tindakan dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya. (b) *Party*, mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu. (c) *Purpose*, untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. (d) *Prospect*, menilai usaha nasabah di masa akan datang menguntungkan atau tidak. (e) *Payment*, ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. (f) *Profitability*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari

laba. (g) *Protection*, bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Bank Rakyat Indonesia atau biasa disingkat BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan pada 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Tanggal tersebut dijadikan hari jadi Bank Rakyat Indonesia. Sampai sekarang, Bank Rakyat Indonesia (Persero) tetap konsisten pada pelayanan masyarakat kecil. Bentuk pelayanan tersebut antara lain memberikan fasilitas kredit pada golongan pengusaha kecil. Jika dilihat dari sisi prosedur pemberian kredit, semua bank di Indonesia khususnya Bank Rakyat Indonesia pasti mempunyai prosedur yang sudah ditetapkan secara baik, akan tetapi kita tidak mengetahui bagaimana ketika proses pencairan telah dilaksanakan, (1) apakah dalam prosedur yang sudah ditetapkan dapat mengurangi tingkat resiko kredit macet (2) apakah setelah pencairan terdapat masalah dalam hal pengembalian atau kredit macet yang dapat mempengaruhi resiko, (3) apakah pengawasan yang dilakukan pihak-pihak tertentu kurang maksimal sehingga terdapat kredit macet dan masalah dalam pengembalian kredit, dan (4) jika nasabah atau debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman kreditnya apakah jaminan yang diberikan dapat dilelang oleh pihak bank.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai untuk penelitian yang berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk menganalisis prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia ini sudah menggunakan analisis 5C dan 7P kredit.
2. Untuk menganalisis pengaruh prosedur, pencairan, dan pengawasan kredit secara simultan dan parsial terhadap tingkat risiko kredit macet pada Bank Rakyat Indonesia.
3. Untuk mengetahui variabel apa yang paling berpengaruh terhadap tingkat risiko kredit macet.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, sehingga hasil penelitiannya dapat mengukur dan menganalisis data dengan statistik.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif dan *survey*, yaitu kuesioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab responden

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.

Interpretasi Hasil penelitian

Didalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda. Akan tetapi sebelum uji regresi linier berganda dilakukan peneliti harus melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Dari pengujian diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa dari hasil analisis secara simultan dengan *level of significant* 10%, prosedur pemberian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan dalam mengurangi risiko kredit macet.

Sedangkan secara parsial variabel prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit berpengaruh signifikan dalam mengurangi risiko kredit macet. Akan tetapi dalam penelitian ini variabel pencairan kredit tidak berpengaruh

signifikan dalam mengurangi risiko kredit macet karena pencairan kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Ka. Unit Sawojajar ini sudah bagus sehingga hanya perlu mengoptimalkan prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit.

variabel yang paling dominan pada penelitian ini adalah variabel pengawasan kredit, karena sangat berkaitan dalam mengurangi tingkat risiko kredit yaitu dari jumlah keuntungan nasabah dan tingkat usaha nasabah. Oleh karena itu upaya pengawasan dengan pendekatan kekeluargaanlah yang paling utama dilakukan pada BRI Ka. Unit Sawojajar ini terhadap tingkat risiko kredit macet. Seperti contoh, ketika ada salah satu nasabah yang telat untuk membayar, maka mantri langsung mengunjungi rumah nasabah tersebut dan menanyakan apa masalahnya sehingga bisa telat membayar. Ketika tahu masalah tersebut adalah karena pemasok hasil ternaknya sudah penuh dan nasabah tersebut tidak punya pemasok yang lain akhirnya mantri mencari solusi yaitu dengan mengenalkan pemasok yang sama-sama nasabah BRI Ka. Unit Sawojajar, yang kebetulan jenis usahanya sama. Dari situlah akhirnya masalah nasabah tersebut bisa terpecahkan dan nasabah bisa membayar lagi kewajibannya. Beberapa upaya pengawasan yang dilakukan oleh BRI Unit sawojajar sebagai berikut :

1. Mengadakan hubungan baik dengan debitur
2. Mengevaluasi transaksi yang dilakukan debitur
3. Memperhatikan jenis usaha debitur
4. Meninjau dengan teliti dokumen-dokumen kredit debitur
5. Membantu debitur dalam menyelesaikan permasalahan di bidang keuangan.

Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang telah matang ketika menyusun sebuah program. Kunci pengawasan dapat diterapkan dalam perusahaan antara lain:

1. Pengendalian yang berawal dari dalam diri sendiri
2. Kecakapan pemimpin dalam mengawasi dan mengontrol kinerja karyawan untuk bekerja lebih baik
3. Dalam mekanisme pengawasan harus dibangun dengan baik

Saran

Berdasarkan summary diatas , peneliti dapat memberi saran –saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Unit Sawojajar Malang. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Prosedur dan pengawasan kredit dalam Bank Rakyat Indonesia sudah berjalan dengan baik dan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Sehingga harus tetap dijaga prosedur dan pengawasan kredit yang sudah baik ini, bila perlu harus bisa lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi bank, terutama Bank Rakyat Indonesia Ka. Unit Sawojajar, agar selalu menjalankan tugasnya secara baik dan tetap konsisten dalam melayani nasabah. Seperti dengan adanya sistem komputerisasi yang mampu untuk mengetahui jika ada nasabah yang telat membayar kewajibannya. Sehingga BRI Ka. Unit Sawojajar dapat bersaing dengan bank-bank lainnya terutama dalam hal pemberian kredit. Begitu juga dengan kredit umum pedesaan (Kupedes) yang sangat minim debitur dibandingkan dengan kredit usaha rakyat (KUR) yang ada di BRI Unit Sawojajar ini. Oleh karena itu agar dapat di sosialisasikan ke masyarakat dengan mempromosikan produk kupedes. Ini bisa di lakukan mungkin dengan adanya Insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPTW) yang diberikan pada nasabah yang membayar secara teratur dan tidak telat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan indikator yang berbeda seperti dilihat dari variabel kinerja pelayanan, peningkatan usaha, dll, sehingga dapat menghasilkan temuan lebih baik dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.

PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik Cetakan IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipa.
- Baridwan, Zaki. 1991. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Risiko*. Edisi I. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *manajemen Perbankan edisi 2*. Bogor: Penerbit Ghali Indonesia.
- Dianauli. 2006. Analisis Pemberian Kredit dan Sistem Penagihan Piutang Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi-Universitas Sumatera Utara.
- Djinarto, Bambang. 2000. *Banking Liability Management*. Jakarta: PT. Gramedia,.
- Firdaus Rachmat. H, Maya Ariyanti. 2003. *Manajemen Perkreditan bank Umum*, Bandung: ALFABETA.
- Gusvita, Restia. 2004. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dalam Mengurangi tingkat Resiko Pada PT. Bank Bukopin Cabang Medan. *Skripsi*. Medan: FE-Universitas Sumatera Utara.
- Hanafi, Mamduh. 2006. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- <http://www.siap-bos.blogspot.com>. 15 November 2011.
- <http://www.bri.com>. 1 Maret 2012.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali pers.
- Kiryanto, Ryan. 2007. Langkah Terobosan Ekspansi Kredit. *Jurnal Hukum Bisnis*.
- Kohler, Erick L. 1987. *A Dictionary for Accountants*, 8th ed. New York: Prentice Hall Inc.
- Lind. Marchal. Wathen. 2007. *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1993. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Tiga. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: Salemba Empat.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Nazir, Moh.1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Reksoatmodjo, Tedjo. 2009. *Statistika Teknik*. Bandung: PT. Refika Aditama.

_____, Tedjo. 2009. *Statistika Eksperimen Rekayasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Samsudin. 2006. Prosedur Pemberian Kredit dan Analisis Piutang Pada PT. Astra Kredit Companies Cabang Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi-Universitas Sumatera Utara.

Siamat, Dahlan. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Intermedia:

Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sutojo, Siswanto. 1997. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Bandung: Penerbit Damar mulya Pustaka.

Sugiono, Bedjo, 1987. *Manajemen Bisnis*, Cetakan Pertama. Penerbit Sinar Baru.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Suyatno, Thomas. 2011. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tje 'Aman, Edy Putra. 1989. *Kredit Perbankan edisi 2*. Yogyakarta: Liberty UU Pokok Perbankan.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

_____.Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Wahida, Nurul. 2003. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit sebagai Upaya Meningkatkan Rentabilitas Pada PT. BPR Gunung Ringgit Dinoyo Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Wardhani, Nurul. 2010. Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada bank Rakyat Indonesia Unit Kuwarasan Cabang Gombong. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas hukum-Universitas Sebelas Maret.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statisti Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

www.kampussyariah.com. 4 juni 2012.